

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena bertujuan mengkaji masalah-masalah yang berada di kelas yaitu: aktivitas guru dan siswa, respons siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun desain penelitian yang digunakan sebagai berikut:

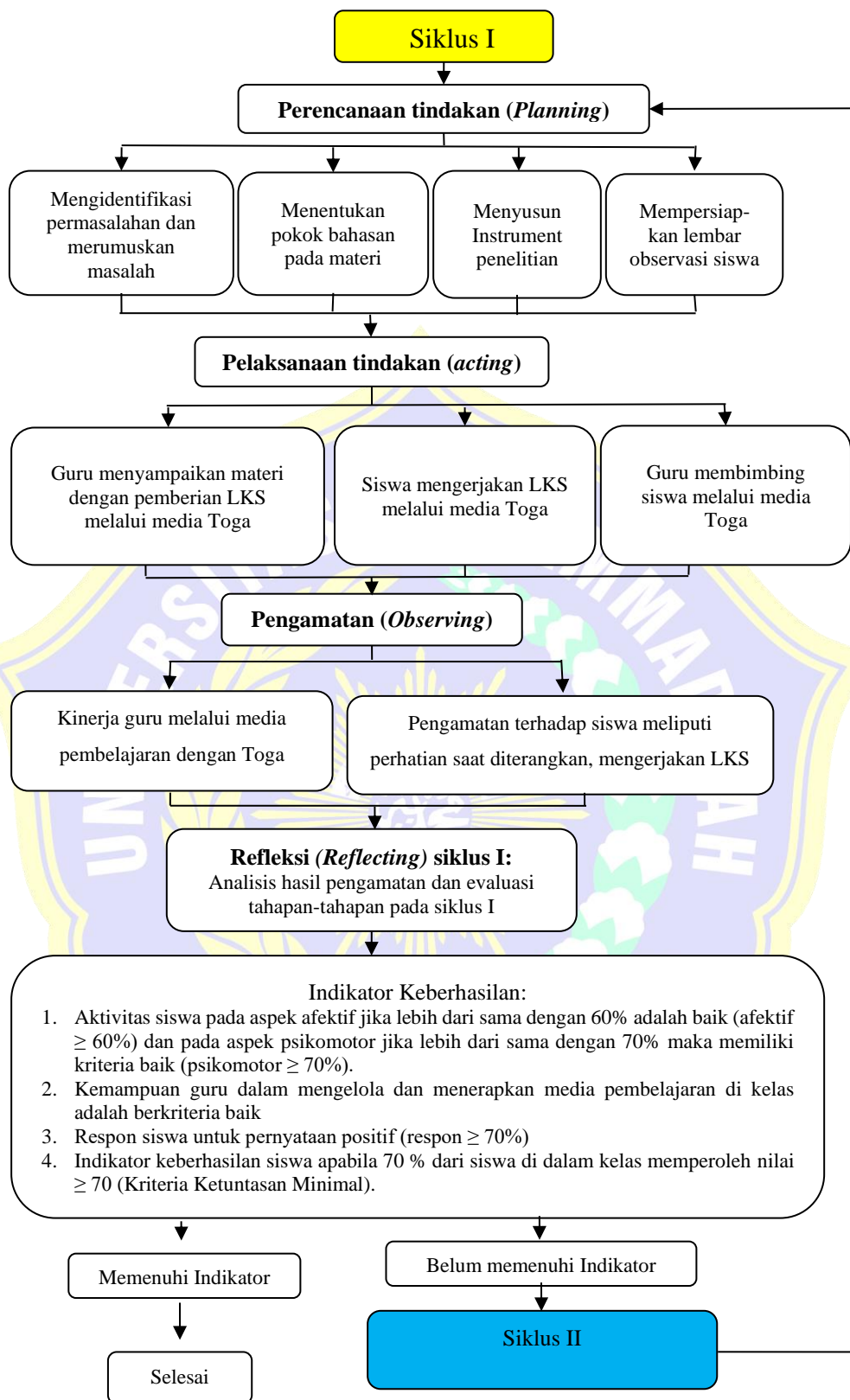
Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997 : 6) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada Gambar 3.1

Berdasarkan alur PTK pada Gambar 3.1, maka prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dijabarkan dalam uraian berikut ini.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Peneliti dan pengamat menetapkan alternatif peningkatan efektivitas pembelajaran matematika.
- b. Peneliti bersama-sama kolaborator membuat perencanaan pengajaran yang mengembangkan keterampilan intelektual.
- c. Mendiskusikan tentang pembelajaran matematika yang mengembangkan keterampilan intelektual siswa.
- d. Menginventarisir media pembelajaran.
- e. Membuat lembar observasi.
- f. Mendesain alat evaluasi



Gambar 3.1 Alur PTK

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan.

3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini kegiatan yang dilakukan yaitu mengobservasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan pada tahap refleksi yaitu analisis data yang diperoleh melalui observasi pengamatan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, guru dapat merefleksikan diri tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Disamping itu peneliti dapat melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan siklus I yaitu dengan cara menganalisis hasil kerja siswa, menganalisis hasil observasi, dokumentasi evaluasi siswa. Apabila dari hasil siklus I masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang sesuai target dan perilaku belajar siswa masih banyak yang bersikap negatif maka peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus II.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Saroja, Kelurahan Kutisari, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini berlangsung selama bulan Mei-Juni 2017 dan penelitian ini berlangsung sampai siklus dikatakan berhasil

3.3 Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V–A SD Islam Saroja Surabaya.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh sebagai berikut :

1. Perencanaan

Peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran.

3. Pengamatan

Peneliti (guru dan teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran

4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dan melakukan tindakan tertentu.

3.5 Teknik Analisi Data

3.5.1 Analisis Data Hasil Belajar

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan rata-rata kelas. Adapun penyajian data kuantitatif dalam bentuk presentasi dan angka sebagai berikut:

1. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, 2010:4)

2. Rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

(Sujana, 2010:109)

Keterangan :

x : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum n$: Jumlah siswa

Perhitungan presentase dengan menggunakan rumus di atas harus sesuai dan memperhatikan kriteria ketuntasan belajar siswa kelas V-A SD Islam Saroja Surabaya yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Mata Pelajaran Matematika

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
$KKM \geq 70$	Tuntas
$KKM < 70$	Tidak Tuntas

Ketuntasan secara klasikal dicapai jika terdapat $\geq 70\%$ telah tuntas pada kelas tersebut.

3.5.2 Analisis Data Aktivitas Siswa dan Guru Selama Pembelajaran Dengan Media Toga

Data aktivitas siswa dan guru didapat dari lembar keaktifan selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan presentase (%) setiap indikator, menghitung persentase angket keaktifan menurut adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Persentase} = \frac{\text{Jumlah aktivitas yang muncul}}{\text{Jumlah keseluruhan aktivitas}} \times 100\%$$

(Sugiyono (2007: 81))

Analisis ini dilakukan untuk semua indikator, kesimpulan diambil berdasarkan persentase yang diperoleh.

3.5.3 Analisis Data Respon Siswa

Data respon siswa dianalisis dengan menggunakan presentase. Respon siswa dikatakan efektif jika presentase respon siswa yang menjawab setuju atau senang untuk menjawab positif adalah sebesar 70% atau lebih. Presentase setiap respon siswa dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{A}{B} \times 100\%$$

(Trianto, 2009: 243)

Keterangan:

P : Presentase respon siswa

A : Banyak siswa yang memilih

B : Jumlah siswa (responden)

Selanjutnya presentase dengan respon (R) tersebut dikonversi. Respon tercapai jika terdapat $\geq 70\%$ dari jumlah siswa telah memberikan respon positif dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2 Respon Siswa terhadap Media Toga

Presentase Respon Siswa	Kategori
0% < R < 20%	Tidak Positif
20% < R < 40%	Kurang Positif
40% < R < 60%	Cukup Positif
60% < R < 80%	Positif
80% < R < 100%	Sangat Positif

(Ariani, 2014: 54)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari :

1. Silabus yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar.
2. Rencana Pelajaran (RP) yaitu seperangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.
3. Tes Formatif yaitu tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematika dalam persemester.

3.7 Validasi Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan untuk tindakan dan penelitian, perangkat harus divalidasi terlebih dahulu oleh ahli selain pembimbing skripsi. Adapun ahli yang memvalidasi perangkat yang akan digunakan untuk pembelajaran dengan media Toga antara lain:

Tabel 3.3 Validator perangkat pembelajaran dengan media Toga

Validator	Nama (Pekerjaan)	Perangkat yang divalidasi
I	Sandha Soemantri, M.Pd (Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya)	Media, RPP, Soal LES, LKS, Angket Respon, Lembar Observasi Aktifitas Siswa, dan Lembar Observasi Aktifitas Guru
II	Siti Marti'ah, S.Pd. (Guru Kelas V-A SD Islam Saroja Surabaya)	Media, RPP, Soal LES, LKS, Angket Respon, Lembar Observasi Aktifitas Siswa, dan Lembar Observasi Aktifitas Guru

Berikut akan peneliti tunjukkan hasil validasi akhir perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian

3.7.1 Lembar Evaluasi Siswa I

Lembar Evaluasi Siswa I yang dimaksud adalah lembar evaluasi siswa setelah pembelajaran. Berikut adalah hasil validasi akhir dari validator ke-1 dan ke-2:

Tabel 3.4 Hasil Validasi Lembar Evaluasi Siswa I oleh Validator ke-1

No Soal	Validasi soal				Bahasa dan penulisan			Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDP	KDP	TDP	Tanpa revisi	Revisi kecil	Revisi besar	Perlu konsultasi
1	√				√			√			
2a	√				√			√			
2b	√				√			√			

Tabel 3.5 Hasil Validasi Lembar Evaluasi Siswa I oleh Validator ke-2

No Soal	Validasi soal				Bahasa dan penulisan			Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	√				√			√			
2a	√				√			√			
2b	√				√			√			

Keterangan:

V : Valid

CV : Cukup Valid

KV : Kurang Valid

TV : Tidak Valid

TR : Dapat digunakan Tanpa Revisi

SR : Dapat digunakan dengan Sedikit Revisi

BR : Dapat digunakan dengan Banyak Revisi

PK : Belum dapat digunakan, masih Perlu Konsultasi

SDP : Sangat Dapat Dipahami

DP : Dapat Dipahami

KDP : Kurang Dapat Dipahami

TDP : Tidak Dapat Dipahami

Dari hasil Tabel 3.4 dan Tabel 3.5 validator menilai lembar evaluasi I valid dan bahasa penulisan mendapatkan nilai sangat dipahami. Dapat disimpulkan dapat digunakan tanpa revisi pada seluruh nomor soal.

3.7.2 Lembar Evaluasi Siswa II

Lembar Evaluasi Siswa II yang dimaksud adalah lembar evaluasi siswa setelah pembelajaran. Berikut adalah hasil validasi akhir dari validator ke-1 dan ke-2:

Tabel 3.6 Hasil Validasi Lembar Evaluasi Siswa II oleh Validator ke-1

No Soal	Validasi soal				Bahasa dan penulisan			Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDP	KDP	TDP	Tanpa revisi	Revisi kecil	Revisi besar	Perlu konsultasi
1	√							√			
2a	√							√			
2b	√							√			

Tabel 3.7 Hasil Validasi Lembar Evaluasi Siswa II oleh Validator ke-2

No Soal	Validasi soal				Bahasa dan penulisan			Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	√							√			
2a	√							√			
2b	√							√			

Keterangan:

V : Valid

CV : Cukup Valid

KV : Kurang Valid

TV : Tidak Valid

TR : Dapat digunakan Tanpa Revisi

SR : Dapat digunakan dengan Sedikit Revisi

BR : Dapat digunakan dengan Banyak Revisi

PK : Belum dapat digunakan, masih Perlu Konsultasi

SDP : Sangat Dapat Dipahami

DP : Dapat Dipahami

KDP : Kurang Dapat Dipahami

TDP : Tidak Dapat Dipahami

Dari hasil Tabel 3.6 dan Tabel 3.7 validator menilai lembar evaluasi II valid dan bahasa penulisan mendapatkan nilai sangat dipahami. Dapat disimpulkan dapat digunakan tanpa revisi pada seluruh nomor soal.

3.7.3 Lembar Kerja Siswa I

Lembar Kerja Siswa I yang dimaksud adalah lembar kerja siswa pada pembelajaran siklus I. Berikut adalah hasil validasi akhir dari validator ke-1 dan ke-2:

Tabel 3.8 Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa I oleh Validator ke-1

No Soal	Validasi soal				Bahasa dan penulisan			Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDP	KDP	TDP	Tanpa revisi	Revisi kecil	Revisi besar	Perlu konsultasi
1	√				√			√			
2	√				√			√			
3	√				√			√			
4	√				√			√			

Tabel 3.9 Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa I oleh Validator ke-2

No Soal	Validasi soal				Bahasa dan penulisan			Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	√				√			√			
2	√				√			√			
3	√				√			√			
4	√				√			√			

Keterangan:

V : Valid

CV : Cukup Valid

KV : Kurang Valid

TV : Tidak Valid

TR : Dapat digunakan Tanpa Revisi

SR : Dapat digunakan dengan Sedikit Revisi

BR : Dapat digunakan dengan Banyak Revisi

PK : Belum dapat digunakan, masih Perlu Konsultasi

SDP : Sangat Dapat Dipahami

DP : Dapat Dipahami

KDP : Kurang Dapat Dipahami

TDP : Tidak Dapat Dipahami

Dari hasil Tabel 3.8 dan Tabel 3.9 validator menilai lembar kerja siswa I dinyatakan valid serta bahasa penulisan sangat dipahami. Dapat disimpulkan dapat digunakan tanpa revisi pada seluruh nomor soal.

3.7.4 Lembar Kerja Siswa II

Lembar Kerja Siswa II yang dimaksud adalah lembar kerja siswa pada pembelajaran siklus II. Berikut adalah hasil validasi akhir dari validator ke-1 dan ke-2:

Tabel 3.10 Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa II oleh Validator ke-1

No Soal	Validasi soal				Bahasa dan penulisan			Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDP	KDP	TDP	Tanpa revisi	Revisi kecil	Revisi besar	Perlu konsultasi
1	√				√			√			
2	√				√			√			
3	√				√			√			
4	√				√			√			

Tabel 3.11 Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa II oleh Validator ke-2

No Soal	Validasi soal				Bahasa dan penulisan			Kesimpulan			
	V	CV	KV	TV	SDP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	√				√			√			
2	√				√			√			
3	√				√			√			
4	√				√			√			

Keterangan:

V : Valid

CV : Cukup Valid

KV : Kurang Valid

TV : Tidak Valid

TR : Dapat digunakan Tanpa Revisi

SR : Dapat digunakan dengan Sedikit Revisi

BR : Dapat digunakan dengan Banyak Revisi

PK : Belum dapat digunakan, masih Perlu Konsultasi

SDP : Sangat Dapat Dipahami

DP : Dapat Dipahami

KDP : Kurang Dapat Dipahami

TDP : Tidak Dapat Dipahami

Dari hasil Tabel 3.10 dan Tabel 3.11 validator menilai lembar kerja siswa I dinyatakan valid serta bahasa penulisan sangat dipahami. Dapat disimpulkan dapat digunakan tanpa revisi pada seluruh nomor soal.

3.7.5 Angket Respon Siswa

Angket adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap media Toga. Angket terdiri dari 10 nomer pertanyaan.

Tabel 3.12 Hasil Validasi Angket Respon Siswa oleh Validator ke-1

No	Pertanyaan	Penilaian	
		Valid	Tidak Valid
1	Saya senang belajar matematika menggunakan media Toga	√	
2	Pembelajaran matematika dengan media Toga berbeda dengan pembelajaran matematika yang biasa dilakukan	√	
3	Belajar menggunakan media Toga memudahkan saya untuk memahami materi	√	
4	Belajar matematika menggunakan media Toga membuat materi mudah diingat	√	
5	Saya lebih senang belajar matematika menggunakan media dibandingkan tanpa media	√	
6	Saya senang dengan belajar matematika menggunakan media Toga karena saya dapat bertukar pendapat baik bersama teman maupun guru	√	
7	Pembelajaran matematika dengan media Toga bermanfaat bagi saya	√	

No	Pertanyaan	Penilaian	
		Valid	Tidak Valid
8	Belajar matematika menggunakan media Toga membuat saya merasa lebih termotivasi	√	
9	Belajar matematika menggunakan media Toga membuat saya lebih aktif dalam belajar	√	
10	Media pembelajaran membuat pelajaran matematika lebih menarik untuk dipelajari	√	

Tabel 3.13 Hasil Validasi Angket Respon Siswa oleh Validator ke-2

No	Pertanyaan	Penilaian	
		Valid	Tidak Valid
1	Saya senang belajar matematika menggunakan media Toga	√	
2	Pembelajaran matematika dengan media Toga berbeda dengan pembelajaran matematika yang biasa dilakukan	√	
3	Belajar menggunakan media Toga memudahkan saya untuk memahami materi	√	
4	Belajar matematika menggunakan media Toga membuat materi mudah diingat	√	
5	Saya lebih senang belajar matematika menggunakan media dibandingkan tanpa media	√	
6	Saya senang dengan belajar matematika menggunakan media Toga karena saya dapat bertukar pendapat baik bersama teman maupun guru	√	
7	Pembelajaran matematika dengan media Toga bermanfaat bagi saya	√	
8	Belajar matematika menggunakan media Toga membuat saya merasa lebih termotivasi	√	
9	Belajar matematika menggunakan media Toga membuat saya lebih aktif dalam belajar	√	
10	Media pembelajaran membuat pelajaran matematika lebih menarik untuk dipelajari	√	

Dari hasil Tabel 3.12 dan Tabel 3.13 dapat disimpulkan pertanyaan dalam angket respon siswa dinyatakan valid serta dapat digunakan tanpa revisi.

3.7.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar instrumen observasi aktivitas guru digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru selama mengelola pembelajaran. Tidak ada revisi dari validator, dan dianggap baik digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.14 Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang dinilai	Validator ke-	
		1	2
Format Observasi Aktivitas Guru			
1	Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian	4	4
Isi Observasi Aktivitas Guru			
1	Kesesuaian dengan aktivitas siswa dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	4	4
2	Setiap aktivitas guru dapat teramati	3	3
3	Setiap aktivitas guru sesuai tujuan pembelajaran	4	4
Bahasa dan tulisan			
1	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku	4	4
2	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	3	4
3	Bahasa mudah dipahami	4	4
4	Tulisan mengikuti aturan EYD	3	4
Manfaat lembar (Observasi)			
1	Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi guru	4	4
2	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran	4	4

Keterangan:

1 = Tidak baik

2 = Kurang baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

Hasil lembar validasi observasi aktivitas guru, diperoleh format observasi aktivitas guru sangat baik menurut validator ke-1 dan validator ke-2. Isi observasi aktivitas guru mendekati sangat baik menurut validator ke-1 dan validator ke-2. Menurut Validator ke-1 bahasa dan tulisan baik, sedangkan validator ke-2 sangat baik. Manfaat lembar observasi memperoleh penilaian sangat baik pada validator ke-1 dan validator ke-2

3.7.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar instrumen observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengobservasi aktivitas siswa selama pembelajaran. Tidak ada revisi dari validator, dan dianggap baik digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.15 Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang dinilai	Validator ke-	
		1	2
Format Observasi Aktivitas Siswa			
1	Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian	4	4
Isi Observasi Aktivitas Siswa			
1	Kesesuaian dengan aktivitas siswa dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	4	4
2	Setiap aktivitas siswa dapat teramati	3	3
3	Setiap aktivitas siswa sesuai tujuan pembelajaran	4	4

No	Aspek yang dinilai	Validator ke-	
		1	2
Bahasa dan tulisan			
1	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku	4	4
2	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	3	4
3	Bahasa mudah dipahami	4	4
4	Tulisan mengikuti aturan EYD	3	4
Manfaat lembar (Observasi)			
1	Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi guru	4	4
2	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran	4	4

Keterangan:

1 = Tidak baik

3 = Baik

2 = Kurang baik

4 = Sangat baik

Hasil lembar validasi observasi aktivitas siswa, diperoleh format observasi aktivitas siswa sangat baik menurut validator ke-1 dan validator ke-2. Isi observasi aktivitas siswa mendekati sangat baik menurut validator ke-1 dan validator ke-2. Menurut Validator ke-1 bahasa dan tulisan baik, sedangkan validator ke-2 sangat baik. Manfaat lembar observasi memperoleh penilaian sangat baik pada validator ke-1 dan validator ke-2

3.7.8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I adalah instrumen perangkat pembelajaran yang dibuat oleh peneliti dan digunakan oleh guru sebagai panduan aktivitas selama proses pembelajaran. Tidak ada revisi dari validator, dan dianggap baik digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.16 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Validator	
		1	2
I	Format RPP 1. Kejelasan dan kemenarikan format	3	3
II	Isi RPP 1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran	4	4
	2. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	3	4
	3. Kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan	3	3
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran, awal, inti, dan penutup)	3	3
	5. Kelengkapan Instrumen (soal dan pedoman penskoran)	4	4
III	Bahasa dan Tulisan 1. Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku	4	4

No	Aspek yang dinilai	Validator	
		1	2
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif	3	4
	3. Tulisan mengikuti aturan EYD	4	4
IV	Manfaat Lembar RPP		
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran	4	4
	2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran	4	4

Keterangan:

1 = Tidak baik

3 = Baik

2 = Kurang baik

4 = Sangat baik

Dari tabel 3.16 hasil validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pada penilaian keseluruhannya dapat disimpulkan baik dan dapat digunakan tanpa revisi

3.7.9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II adalah instrumen perangkat pembelajaran yang dibuat oleh peneliti dan digunakan oleh guru sebagai panduan aktivitas selama proses pembelajaran. Tidak ada revisi dari validator, dan dianggap baik digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.17 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Validator	
		1	2
I	Format RPP		
	1. Kejelasan dan kemenarikan format	3	3
II	Isi RPP		
	1. Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pembelajaran	4	4
	2. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	3	4
	3. Kesesuaian metode pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan	3	3
	4. Kejelasan skenario pembelajaran (tahap-tahap kegiatan pembelajaran, awal, inti, dan penutup)	3	3
	5. Kelengkapan Instrumen (soal dan pedoman penskoran)	4	4
III	Bahasa dan Tulisan		
	1. Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku	4	4
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif	3	4
	3. Tulisan mengikuti aturan EYD	4	4
IV	Manfaat Lembar RPP		
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran	4	4
	2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran	4	4

Keterangan:

1 = Tidak baik

3 = Baik

2 = Kurang baik

4 = Sangat baik

Dari Tabel 3.17 hasil validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pada penilaian keseluruhannya dapat disimpulkan baik dan dapat digunakan tanpa revisi

3.7.10 Media Toga

Media Toga adalah singkatan dari potongan gabus media yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.18. Hasil Validasi Media Toga oleh Validator

No	Aspek yang diamati	Validator	
		1	2
I	Materi		
	a. Media Toga yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran	3	4
	b. Media Toga yang digunakan sesuai dengan tujuan pelajaran	4	4
	c. Penggunaan Toga yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar	3	3
II	Ilustrasi		
	a. Media Toga yang digunakan memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan sebelumnya	3	4
	b. Media Toga dapat mempermudah siswa dalam membayangkan	3	3
III	Kualitas Dan Tampilan Media		
	a. Penampilan Media Toga dapat menarik perhatian siswa	4	4
	b. Media Toga yang digunakan tidak mudah rusak	4	4
IV	Daya Tarik		
	a. Penggunaan Media Toga dapat mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru	3	3
	b. Media Toga dapat mengatasi masalah persepsi yang terjadi pada siswa	4	4



Gambar 3.2 Media Toga